

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di Desa Mangunrejo, pabrik kerupuk uyel yang berdiri sejak tahun 2006 telah berkontribusi dalam membuka lapangan pekerjaan dan meningkatkan perekonomian warga. Namun, masih terdapat potensi yang dapat digali lebih jauh dari penerapan CSR, terutama dalam perspektif ekonomi syariah. Pabrik kerupuk uyel di Desa Mangunrejo telah beroperasi selama 18 tahun sejak 2006. Awalnya, pabrik ini mempekerjakan 10 orang warga setempat. Hingga kini, pabrik tersebut memproduksi sekitar 8 kuintal kerupuk uyel per hari dengan pendistribusian ke berbagai daerah di Jawa Timur, seperti Kediri, Malang, dan Surabaya. Omzet bulanan yang diperoleh mencapai Rp432 juta. Pabrik ini memberikan kontribusi positif terhadap perekonomian lokal melalui penyediaan lapangan kerja dan peningkatan pendapatan masyarakat.

Namun, pelaksanaan CSR di pabrik ini belum terstruktur secara formal. Dampak sosial yang tercipta masih terbatas pada penciptaan lapangan kerja dan peningkatan pendapatan pekerja. Gaji pekerja dihitung berdasarkan sistem harian dan borongan dengan kisaran Rp28.000 per hari, yang mungkin belum cukup signifikan untuk meningkatkan daya beli masyarakat secara keseluruhan. Selain itu, kendala seperti fluktuasi harga bahan baku dan cuaca sering menghambat produktivitas pabrik. Dengan demikian, diperlukan strategi CSR yang lebih komprehensif untuk memberikan dampak yang lebih besar terhadap daya beli masyarakat

Pabrik kerupuk di Desa Mangunrejo dipilih sebagai lokasi penelitian karena memiliki peran penting dalam mendukung ekonomi lokal melalui penyerapan tenaga kerja dan kontribusi terhadap perekonomian masyarakat desa. Selain menciptakan lapangan kerja, pabrik ini juga melaksanakan program CSR yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat, termasuk daya beli mereka. Program CSR pabrik ini menggunakan prinsip ekonomi syariah, seperti zakat, infaq, dan sedekah, yang menekankan nilai-nilai keadilan, kesejahteraan bersama, dan distribusi kekayaan yang adil. Dalam perspektif ekonomi syariah, CSR adalah bagian dari tanggung jawab sosial yang wajib dijalankan oleh perusahaan sebagai manifestasi dari tanggung jawab moral dan religius terhadap masyarakat sekitar.² Dengan pendekatan ini, perusahaan tidak hanya berorientasi pada keuntungan, tetapi juga berkomitmen untuk berkontribusi pada kesejahteraan dan keberlanjutan ekonomi masyarakat yang mendukung mereka.

Masyarakat pedesaan sering menghadapi berbagai tantangan ekonomi, termasuk keterbatasan akses terhadap modal, pendidikan, dan peluang usaha yang berkelanjutan. Dalam konteks ini, CSR dapat menjadi solusi melalui berbagai strategi, seperti pelatihan keterampilan, akses permodalan berbasis syariah tanpa riba, serta pemasaran produk berbasis komunitas. Menurut Perdana, implementasi CSR dalam ekonomi syariah memiliki potensi besar untuk meningkatkan daya beli masyarakat melalui pemberdayaan ekonomi

² Ririn Safitri et al., “*Penerapan Prinsip Ekonomi Islam Dalam,*” Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial 03, no. 05 (2024): 1–14.

berbasis keadilan dan kesejahteraan sosial. Namun, efektivitas model CSR yang diterapkan dalam industri UMKM seperti pabrik kerupuk masih perlu ditinjau lebih lanjut untuk memahami dampaknya terhadap kesejahteraan masyarakat setempat.³

Selain itu, daya beli masyarakat menjadi isu yang semakin relevan dalam konteks pascapandemi COVID-19, yang menyebabkan penurunan pendapatan dan peningkatan angka pengangguran di berbagai wilayah. Studi yang dilakukan oleh Setiyawati menemukan bahwa salah satu penyebab utama melemahnya daya beli masyarakat adalah kurangnya akses terhadap sumber daya ekonomi yang stabil. Implementasi CSR berbasis ekonomi syariah, seperti zakat produktif dan wakaf tunai untuk UMKM, dapat membantu meningkatkan daya beli serta menggerakkan perekonomian lokal.⁴

Sejumlah penelitian terdahulu telah membahas dampak CSR dalam konteks ekonomi syariah, tetapi masih terdapat kesenjangan penelitian dalam menilai dampaknya terhadap daya beli masyarakat di sektor UMKM. Susanti meneliti bagaimana CSR dapat meningkatkan kesejahteraan anggota koperasi dari perspektif ekonomi Islam, tetapi studi ini tidak membahas dampaknya secara langsung terhadap daya beli masyarakat.⁵ Lubis lebih berfokus pada implementasi CSR di sektor perbankan dan belum menyentuh aspek

³ F. Perdana, *Analisis Program Corporate Social Responsibility dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Ditinjau dalam Perspektif Ekonomi Islam* (Studi pada Bank Syariah) (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2020), hal. 45

⁴ D. Setiyawati, *Kontribusi Corporate Social Responsibility PT. Angkasa Pura I Makassar terhadap Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Ekonomi Islam*, (Parepare: Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2023), hal. 52.

⁵ . Susanti, *Analisis Peran Corporate Social Responsibility dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam*, (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2018), hal. 38.

pemberdayaan UMKM secara spesifik.⁶ Sementara itu, Mansur menemukan bahwa efektivitas CSR dalam ekonomi syariah sangat bergantung pada bagaimana perusahaan menjalankan tanggung jawab sosialnya dengan mengedepankan nilai-nilai tawazun (keseimbangan) dan ihsan (kebaikan),⁷ tetapi penelitian ini lebih berorientasi pada perbankan syariah dan belum secara khusus membahas dampaknya terhadap usaha masyarakat kecil seperti industri pabrik kerupuk di desa.

Selain itu, penelitian terbaru oleh Rahayu dkk menemukan bahwa pemanfaatan CSR dalam program kemitraan dengan pengusaha UMKM dapat meningkatkan kesejahteraan dan daya beli masyarakat.⁸ Namun, kajian tentang CSR dalam perspektif ekonomi syariah masih lebih banyak berfokus pada sektor perbankan dan keuangan, dan belum banyak yang menyoroti penerapan CSR dalam sektor industri kecil seperti pabrik kerupuk. Dengan demikian, penelitian ini menawarkan pendekatan baru dalam mengkaji bagaimana penerapan CSR di sektor industri kerupuk dapat berdampak pada daya beli masyarakat dalam perspektif ekonomi syariah.

Peneliti tertarik mengangkat topik ini karena beberapa alasan. Pertama, CSR merupakan bagian penting dari ekonomi Islam, tetapi penerapannya dalam sektor UMKM masih belum banyak diteliti. Dalam ekonomi syariah, tanggung

⁶ A. Lubis, *Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) dalam Pemberdayaan Masyarakat pada PT. Perkebunan Nusantara IV-Sosa ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam*, (Sumatera Utara: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2017), hal. 44.

⁷ S. Mansur, *Pelaporan Corporate Social Responsibility Perbankan Syariah dalam Perspektif Syariah Enterprise Theory*, *Economic: Jurnal Ekonomi dan Hukum Islam*, 2012, hal. 61.

⁸ Yeni Rahayu, Anak Agung Elik Astari, and Ni Putu Andini Desiyanti Laksmi, "Strategi Peningkatan Daya Saing Industri Kreatif Melalui Pemanfaatan Csr Dari Bumh (Studi Kasus Umkm Rotenbi)," *Neraca: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi* 3, no. 1 (2024): 210–228

jawab sosial bukan hanya bentuk kepedulian, tetapi juga bagian dari etika bisnis yang harus diperhatikan. Kedua, relevansi dengan kondisi ekonomi masyarakat pedesaan, di mana program CSR yang lebih terstruktur dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat. Ketiga, kurangnya kajian tentang CSR di industri UMKM, mengingat sebagian besar penelitian masih terfokus pada sektor perbankan dan perusahaan besar. Keempat, dampak pascapandemi terhadap daya beli masyarakat, yang membuat CSR berbasis syariah menjadi solusi yang efektif dalam membantu masyarakat menghadapi tantangan ekonomi.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peran Corporate Social Responsibility (CSR) dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Kasus Pabrik Kerupuk di Desa Mangunrejo)”. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan strategi CSR yang lebih efektif untuk meningkatkan daya beli masyarakat di Desa Mangunrejo. Dengan pendekatan ekonomi syariah, penelitian ini juga berupaya untuk menghadirkan panduan bagi perusahaan dalam melaksanakan tanggung jawab sosial yang selaras dengan nilai-nilai Islam. Hasil penelitian diharapkan memberikan kontribusi nyata dalam mengembangkan praktik CSR yang tidak hanya berorientasi pada keuntungan perusahaan tetapi juga pada keberlanjutan masyarakat dan lingkungan.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang dijabarkan diatas, maka fokus penelitian yang diambil adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan program CSR yang dijalankan oleh pabrik kerupuk di Desa Mangunrejo?
2. Bagaimana dampak pelaksanaan program CSR terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat dari perspektif ekonomi syariah?
3. Bagaimana tantangan yang dihadapi oleh pabrik kerupuk dalam pelaksanaan CSR yang sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi syariah?
4. Bagaimana strategi penguatan dan peluang dalam program CSR yang dijalankan oleh pabrik kerupuk di Desa Mangunrejo dalam perspektif ekonomi syariah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pelaksanaan program CSR yang dijalankan oleh pabrik kerupuk di Desa Mangunrejo.
2. Untuk mengevaluasi dampak pelaksanaan CSR terhadap kesejahteraan masyarakat dari perspektif ekonomi syariah.
3. Untuk mengidentifikasi tantangan yang dihadapi oleh pabrik kerupuk dalam menjalankan program CSR yang sejalan dengan prinsip ekonomi syariah.

4. Untuk mengidentifikasi penguatan dan peluang dalam program CSR yang dijalankan oleh pabrik kerupuk di Desa Mangunrejo dalam perspektif ekonomi syariah.

D. Batasan Penelitian

Penelitian ini merupakan studi kualitatif yang bertujuan untuk menganalisis Peran Corporate Social Responsibility (CSR) dalam Meningkatkan Daya Beli Masyarakat Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Kasus Pabrik Kerupuk di Desa Mangunrejo). Untuk memastikan penelitian ini memiliki fokus yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademis, ditetapkan beberapa batasan sebagai berikut:

1. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini akan membahas penerapan program Corporate Social Responsibility (CSR) yang dilakukan oleh pabrik kerupuk di Desa Mangunrejo dan bagaimana program tersebut berdampak pada daya beli masyarakat dari perspektif ekonomi syariah. Ruang lingkup penelitian mencakup:

- a. Implementasi program CSR yang telah diterapkan oleh pabrik kerupuk.
- b. Dampak CSR terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar.
- c. Kesesuaian praktik CSR di pabrik kerupuk dengan prinsip-prinsip ekonomi syariah.
- d. Tantangan dalam pelaksanaan CSR di sektor industri UMKM dari sudut pandang ekonomi syariah.

- e. Penguatan dan peluang program CSR dalam perspektif ekonomi syariah.

2. Populasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini berfokus pada populasi yang terdiri dari pihak-pihak yang memiliki keterlibatan langsung maupun tidak langsung dengan pabrik kerupuk di Desa Mangunrejo. Subjek penelitian yang akan dijadikan sumber data meliputi:

- a. Pemilik dan Manajemen Pabrik Kerupuk: Untuk memahami bagaimana CSR diterapkan dan tujuan dari program yang dijalankan.
- b. Karyawan Pabrik Kerupuk: Untuk mengevaluasi bagaimana CSR berdampak terhadap kesejahteraan dan daya beli mereka.
- c. Masyarakat Sekitar: Terutama mereka yang menerima manfaat dari program CSR untuk mengetahui sejauh mana dampak sosial dan ekonomi yang dirasakan.
- d. Pakar Ekonomi Syariah: Untuk memberikan perspektif mengenai kesesuaian implementasi CSR dengan prinsip ekonomi Islam.

3. Batasan Topik dan Permasalahan

Agar penelitian tetap terfokus dan tidak melebar, beberapa batasan topik dan permasalahan yang akan dianalisis adalah sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan CSR: Hanya membahas program CSR yang dilakukan oleh pabrik kerupuk dan dampaknya terhadap masyarakat setempat, tanpa mencakup industri lainnya.

- b. Kesejahteraan Masyarakat: Difokuskan pada bagaimana CSR berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat sekitar, bukan aspek secara makro atau nasional.
- c. Perspektif Ekonomi Syariah: Hanya menganalisis program CSR berdasarkan prinsip-prinsip ekonomi Islam seperti keadilan, keseimbangan (tawazun), maslahat, dan distribusi kekayaan yang adil, tanpa membandingkannya dengan konsep ekonomi konvensional.
- d. Wilayah Penelitian: Terbatas pada pabrik krupuk Desa Mangunrejo sebagai Lokasi.
- e. Metode Pengumpulan Data: Hanya menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi, tanpa menggunakan pendekatan kuantitatif.

Dengan batasan ini, penelitian akan tetap terarah dalam menganalisis bagaimana penerapan CSR oleh pabrik kerupuk dapat meningkatkan daya beli masyarakat setempat dalam kerangka ekonomi syariah.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka peneliti memiliki harapan agar penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berguna baik secara teoritis maupun praktis, yaitu sebagai berikut

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang CSR dan , ekonomi syariah. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk memberikan

wawasan mendalam mengenai bagaimana CSR dapat diimplementasikan untuk meningkatkan kesejahteraan dan daya beli masyarakat sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi syariah. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menambah informasi mengenai peran CSR dalam mengatasi masalah ketimpangan ekonomi di masyarakat.

2. Secara Praktis

Kegunaan penelitian ini ditujukan kepada siswa, guru, sekolah, peneliti, peneliti lain, dan pembaca yakni sebagai berikut:

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman berharga dalam meningkatkan keterampilan penelitian serta memperdalam pemahaman tentang CSR dan implementasinya dalam konteks ekonomi syariah. Peneliti juga dapat mengasah kemampuan analisis serta evaluasi terhadap program-program CSR yang dijalankan oleh perusahaan.

b. Bagi Pabrik Kerupuk di Desa Mangunrejo

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan berharga bagi pabrik kerupuk di Desa Mangunrejo mengenai cara- cara untuk mengoptimalkan program CSR dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini juga dapat membantu perusahaan untuk lebih memahami tantangan yang ada dalam melaksanakan program CSR yang sesuai dengan prinsip ekonomi syariah. Serta membantu perusahaan

untuk memahami penguatan dan peluang dalam pelaksanaan program CSR perspektif ekonomi syariah.

c. Bagi Lembaga

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi dan motivasi untuk penelitian berikutnya, terutama dalam kajian tentang CSR dan dampaknya terhadap masyarakat, khususnya dalam konteks ekonomi syariah.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi petunjuk, acuan, maupun bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya guna mengembangkan penelitian yang relevan dengan penelitian ini, sehingga penelitian ini dapat menjadi penelitian yang lebih baik dan sempurna.

F. Penegasan Istilah

Guna mempermudah pemahaman pembaca terhadap kajian penelitian yang akan dilakukan dan untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam menginterpretasi istilah-istilah makna, maka penulis memaparkan dan menegaskan istilah-istilah yang penulis rumuskan sebagai berikut:

1. Definisi Konseptual

a. Corporate Social Responsibility (CSR)

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah konsep yang merujuk pada tanggung jawab sosial perusahaan terhadap lingkungan dan masyarakat di sekitarnya. Dalam konteks ekonomi syariah, CSR

tidak hanya dianggap sebagai kewajiban moral perusahaan tetapi juga sebagai bagian dari etika bisnis yang mendukung keadilan dan kesejahteraan masyarakat, serta mematuhi prinsip-prinsip syariah yang melarang unsur riba, gharar (ketidakpastian), dan maysir (spekulasi). CSR dalam perspektif ekonomi syariah juga melibatkan konsep berbagi kesejahteraan melalui zakat, infak, dan sedekah, yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat secara ekonomi.

b. Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan masyarakat adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan dasar individu dan kelompok dalam suatu komunitas, mencakup aspek ekonomi, sosial, kesehatan, pendidikan, dan spiritual, yang memungkinkan masyarakat hidup secara layak, bermartabat, dan berkeadilan. Dalam perspektif ekonomi syariah, kesejahteraan masyarakat tidak hanya diukur dari aspek material semata, tetapi juga mencakup terpenuhinya hak-hak sosial dan spiritual sesuai dengan prinsip *maqāṣid al-syarī'ah*, yaitu penjagaan terhadap agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta. Oleh karena itu, kesejahteraan masyarakat dalam ekonomi Islam merupakan hasil dari distribusi kekayaan yang adil, partisipasi sosial yang inklusif, serta tanggung jawab kolektif dalam menciptakan keadilan dan kemaslahatan umum (*maslahah 'ammah*).

c. Ekonomi Syariah

Ekonomi syariah adalah sistem ekonomi yang didasarkan pada prinsip-prinsip Islam, termasuk larangan terhadap riba (bunga), gharar (ketidakpastian), dan maysir (perjudian), serta kewajiban untuk berbagi kekayaan melalui zakat, infak, dan sedekah. Ekonomi syariah menekankan keseimbangan antara keuntungan dan tanggung jawab sosial, serta distribusi kekayaan yang adil untuk menciptakan kesejahteraan bersama. Prinsip-prinsip ini menjadi landasan dalam pelaksanaan CSR untuk memastikan bahwa dampak positif perusahaan terhadap masyarakat dilakukan secara adil dan etis.

2. Definisi Operasional

Secara operasional, dari judul “Peran Corporate Social Responsibility (CSR) dalam Meningkatkan Daya Beli Masyarakat Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Kasus Pabrik Kerupuk di Desa Mangunrejo)” menjelaskan bahwa fokus penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi bagaimana program-program CSR yang dijalankan oleh pabrik kerupuk di Desa Mangunrejo dapat berkontribusi dalam meningkatkan daya beli masyarakat setempat. Penelitian ini juga mengevaluasi pelaksanaan CSR dari sudut pandang ekonomi syariah, dengan melihat dampaknya terhadap kesejahteraan masyarakat, khususnya dalam meningkatkan pendapatan dan daya beli mereka. Penelitian ini akan menilai efektivitas program CSR yang dijalankan dan memberikan

rekomendasi untuk optimalisasi pelaksanaannya agar lebih sesuai dengan prinsip ekonomi syariah.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan disini bertujuan untuk memudahkan jalannya pembahasan. Adapun sistematika pembahasan dalam skripsi ini terdiri dari tiga bagian yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir.

1. Bagian Awal

Bagian awal skripsi ini memuat hal-hal yang bersifat formalitas yaitu tentang sampul /cover luar, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian tulisan, halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan halaman abstrak.

2. Bagian Utama (Inti)

Bagian utama atau bagian inti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pendahuluan yang terdiri atas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, kegunaan penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan

b. BAB II: LANDASAN TEORI

Dalam bab ini memuat deskripsi teoritis dari variabel-variabel penelitian yaitu tentang kajian fokus pertama yang terdiri dari Corporate

Social Responsibility (CSR), kesejahteraan masyarakat dan ekonomi syariah, penelitian terdahulu dan kerangka berpikir.

c. BAB III: METODE PENELITIAN

Dalam bab ini dijelaskan tentang rancangan penelitian, variabel penelitian, populasi, sample, sampling, acuan pembuatan instrumen, instrumen penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

d. BAB IV: HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini terdapat paparan data yang berisi uraian deskripsi data yang berkaitan dengan variabel penelitian atau data-data yang digunakan untuk menjawab fokus penelitian, dan hasil penelitian

e. BAB V: PEMBAHASAN

Dalam pembahasan bab ini akan dijelaskan temuan-temuan penelitian yang telah dipaparkan pada hasil penelitian

f. BAB VI: PENUTUP

Bab ini berisi dua hal pokok yaitu kesimpulan dan saran.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir akan dipaparkan daftar rujukan, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.